

## **Penyuluhan Kesehatan Mengenai Pentingnya Bersalin Menggunakan Tenaga Kesehatan Di Kelurahan Pasar Sempurna, Kecamatan Marancar**

Mutia Sari Lubis<sup>1</sup>, Juliana<sup>2</sup>, Tina Marito Harahap<sup>3</sup>, Izmi Fadhilah Nasution  
Universitas Aufa Royhan Padangsidempuan

[mutiasarilubis499@gmail.com](mailto:mutiasarilubis499@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Tempat yang paling ideal untuk persalinan adalah fasilitas kesehatan dengan perlengkapan dan tenaga yang siap menolong sewaktu-waktu terjadi komplikasi persalinan salah satunya adalah puskesmas. Pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan di masyarakat masih sangat rendah dibandingkan dengan target yang diharapkan. Pemilihan penolong persalinan dan fasilitas kesehatan merupakan faktor yang menentukan terlaksananya proses persalinan yang aman. Tujuan PKM ini adalah memberikan informasi dan meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang pentingnya melakukan persalinan dibantu oleh tenaga kesehatan Kegiatan PKM ini dilakukan dengan metode penyuluhan kesehatan dengan menggunakan media leaflet kepada ibu hamil sebanyak 5 orang di Kelurahan Pasar Sempurna, Kecamatan Marancar. Hasil dari kegiatan penyuluhan ini dilanjutkan dengan memberikan evaluasi kepada ibu hamil yaitu tanya jawab seputar materi persalinan di tolong tenaga Kesehatan dan bahaya persalinan ditolong oleh dukun, Ibu hamil dapat menjawab dan menjelaskan dengan baik pertanyaan yang diajukan oleh penyuluh/pemateri. Kegiatan PKM yang dilaksanakan berjalan dengan baik dan ibu hamil yang mengikuti kegiatan terlihat antusias dalam mengikuti kegiatan.

**Kata Kunci : ibu hamil, persalinan, tenaga kesehatan, dukun**

### **ABSTRACT**

*The most ideal place for giving birth is a health facility with equipment and personnel who are ready to help whenever birth complications occur, one of which is the community health center. The assistance provided by health workers in the community is still very low compared to the expected target. The selection of delivery assistants and health facilities are factors that determine the implementation of a safe delivery process. The aim of this PKM is to provide information and increase the knowledge of pregnant women about the importance of giving birth assisted by health workers. This PKM activity is carried out using the health education method using leaflets as a medium for 5 pregnant women in Pasar Perfect Village, Marancar District. The results of this counseling activity were continued by providing an evaluation of pregnant women's watertightness, namely questions and answers regarding childbirth materials assisted by health workers and the dangers of childbirth assisted by a dukun. Pregnant women were able to answer and explain well the questions asked by the instructor/presenter. The PKM activities carried out went well and the pregnant women who took part in the activities looked enthusiastic in participating in the activities.*

**Keywords: pregnant women, childbirth, health workers, traditional healers**

## 1. PENDAHULUAN

Persalinan adalah proses pengeluaran hasil konsepsi (janin dan plasenta) yang telah cukup umur kehamilannya dan dapat hidup di luar kandungan melalui jalan lahir atau jalan lain dengan bantuan atau dengan kekuatan ibu sendiri. (Manuaba, 2010).

Tempat yang paling ideal untuk persalinan adalah fasilitas kesehatan dengan perlengkapan dan tenaga yang siap menolong sewaktu-waktu terjadi komplikasi persalinan. Minimal di fasilitas kesehatan seperti puskesmas yang mampu memberikan Pelayanan Obstetrik dan Neonatal Emergensi Dasar (PONED).

Fasilitas pelayanan kesehatan adalah segala sarana dan prasarana alat atau tempat yang dapat menunjang kesehatan atau dapat digunakan untuk menyelenggarakan pelayanan kesehatan, baik promotif, preventif, kuratif maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah dan atau masyarakat, (Kemenkes RI,2016).

Melahirkan di fasilitas kesehatan merupakan anjuran dari pemerintah untuk menekan Angka Kematian Ibu

(AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB). Landasan hukumnya tertuang dalam Permenkes No. 97 Tahun 2014 pasal 14 ayat (1) yang berbunyi “persalinan harus dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan (fasyankes)”. Juga tertuang dalam permenkes No. 39 Tahun 2016 tentang 12 indikator keluarga sehat. Pada indikator nomor 2 yaitu “ Ibu melakukan proses persalinan di fasilitas kesehatan”.

Pemilihan tempat bersalin di luar dari fasilitas kesehatan dan penolong persalinan yang tidak tepat akan berdampak secara langsung pada kesehatan ibu. Yakni meningkatnya angka kematian ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB).

Menurut WHO dalam Sumarni (2017), sebanyak 99% kematian ibu akibat masalah persalinan atau kelahiran, terjadi di negara-negara berkembang. Berdasarkan data WHO tahun 2017 indonesia merupakan negara tertinggi kedua sesudah laos dalam hal angka kematian ibu di asia tenggara yakni sebesar 305 per 100.000 kelahiran hidup. Angka kematian neonatalnya 15 perseribu kelahiran hidup. Artinya dalam 1 hari terdapat 4

ibu dan 8 bayi baru lahir meninggal.

Berdasarkan data Profil Kesehatan Indonesia tahun 2017, cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan dengan kompetensi kebidanan yang dilakukan di fasilitas kesehatan mencapai 83,14%. Secara nasional indikator tersebut telah memenuhi target renstra yakni sebesar 77%.

Tingginya persalinan yang ditolong oleh dukun merupakan salah satu penyebab rendahnya cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan. Hal ini dipengaruhi oleh kentalnya sosial budaya, sehingga masyarakat tabu dan memilih tenaga non medis sebagai penolong persalinan. Cakupan pertolongan persalinan di fasilitas kesehatan masih rendah. Rata-rata masyarakat setempat memilih bersalin di rumah baik oleh nakes maupun non nakes.

Persalinan yang ditolong oleh dukun bayi adalah salah satu kasus kesehatan yang masih banyak terjadi di Indonesia. Kenyataannya hampir semua masyarakat Indonesia baik yang tinggal di Pedesaan maupun Perkotaan sekalipun lebih senang ditolong dukun. Hal tersebut disebabkan oleh tradisi dan

adat istiadat setempat. Masalah kesehatan bagi penduduk di Kota maupun di Pedesaan Indonesia masih saja merupakan masalah yang pelik. Hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya program kesehatan yang terus diterapkan dan terus dikembangkan belum berjalan dengan baik, baik itu program kesehatan baru maupun program kesehatan hasil modifikasi dari program kesehatan yang lama. Salah satu program yang belum mencapai sasaran sebagaimana yang diharapkan, adalah pertolongan persalinan. Hampir seluruh Indonesia masih banyak persalinan yang ditolong dukun bayi

Kesalahan penolong dapat menyebabkan keadaan ibu dan janin berubah menjadi gawat, walaupun pada mulanya keadaan ibu dan janin baik. Kesalahan tersebut dapat berupa tidak tepatnya memimpin persalinan, melakukan tindakan-tindakan yang dapat membahayakan atau pada keadaan patologis ia salah mengambil sikap atau tindakan serta tidak mampu melakukan pertolongan (Jumiarni dkk, 1995).

Penyuluhan merupakan salah satu Upaya untuk meningkatkan derajat Kesehatan masyarakat. Penyuluhan ini

dilakukan di Kelurahan Pasar Sempurna, Kecamatan Marancar pada hari senin tanggal 14 Agustus 2023. Sebelum kegiatan dilaksanakan sudah ada kesepakatan antara pemateri dengan kepala Ibu lurah dan ibu hamil untuk dilakukan penyuluhan tentang pentingnya bersalin di tenaga Kesehatan. Adapun media yang digunakan dalam penyuluhan ini sudah disiapkan dengan baik, yaitu slide show dan leaflet

## **2. METODE PELAKSANAAN**

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah salah satu tugas seorang dosen dalam menjalankan tri darma perguruan tinggi untuk menjadi tenaga kesehatan yang profesional, serta dapat mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan keterampilan kesehatan dilapangan. Bagi ibu hamil penyuluhan tentang pentingnya bersalin di tenaga kesehatan ini sangatlah penting dalam upaya pencegahan terjadinya komplikasi pada persalinan yang dapt membahayakan ibu dan bayi.

Kegiatan ini dilakukan di Kelurahan Pasar Sempurna Kecamatan Marancar, peserta dalam kegiatan pengabdian

kepada masyarakat ini adalah ibu hamil di Kelurahan Pasar Sempurna Kecamatan Marancar. Prosedur pelaksanaan kegiatan penyuluhan ini dilaksanakan pada hari senin tanggal 14 Agustus 2023 pukul 16.00-17.00 wib. Penyuluhan ini berlangsung sangat kondusif. Penyuluhan ini dilaksanakan di salah satu rumah ibu hamil. Tujuan dari penyuluhan ini adalah untuk memberikan informasi dan meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang pentingnya bersalin di tenaga Kesehatan dan dampak persalinan ditolong oleh dukun. Penyuluhan berupa presentase menggunakan power point dan pemberian leaflet. Jumlah peserta kegiatan berjumlah 5 orang ibu hamil.

Pengabdian Kepada Masyarakat diawali dengan pembukaan oleh moderator selama 5 menit dengan menyampaikan salam pembukaan acara, dan penyampaian materi disampaikan langsung oleh pemateri selama 30 menit. Setelah materi disampaikan maka diadakan sesi tanya jawab dengan peserta penyuluhan yaitu ibu hamil. Ibu hamil diberi kesempatan untuk bertanya kepada pemateri dan menyampaikan feedback. Ibu hamil

terlihat antusias dalam mengikuti penyuluhan.

Penyuluhan dimulai sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan sebelumnya. Ibu hamil memiliki kesiapan dalam mendengarkan materi penyuluhan sampai selesai. Ibu hamil juga mampu memahami materi yg diberikan pemateri tentang pentingnya bersalin di tenaga kesehatan. Sarana yang digunakan dalam penyuluhan adalah laptop, LCD, proyektor. Sarana ini dapat digunakan dengan baik.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil dari penyuluhan dilanjutkan dengan memberikan evaluasi kepada peserta yaitu ibu hamil. Terdapat tiga pertanyaan yang diberikan kepada ibu hamil dan ibu hamil dengan antusias dan bersemangat dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh pemateri. Hal ini dapat dilihat dari semua ibu hamil yang menunjukkan tangan untuk mencoba menjawab pertanyaan pemateri. Penyuluhan dilakukan dengan cara mengumpulkan seluruh responden dalam di salah satu rumah responden (ibu hamil) Kelurahan Pasar Sempurna Kecamatan Marancar. Sebelum acara dimulai

leaflet dibagikan kepada ibu hamil. Moderator memberikan kata sambutan dan menjelaskan materi yang akan diberikan kepada ibu hamil. Kemudian dilanjutkan dengan penyampaian materi oleh pemateri. Seluruh Ibu hamil yang mengikuti kegiatan penyuluhan terlihat tertib dan sesuai dengan arahan pemateri. Setelah penyampaian materi, pemateri memberikan waktu untuk sesi tanya-jawab seputar materi yang diberikan dan membagikan snack kepada peserta. Dari hasil kegiatan diketahui pengetahuan ibu hamil tentang pentingnya bersalin di tenaga Kesehatan semakin meningkat dengan bisa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan pemateri seputar pentingnya bersalin di pelayanan Kesehatan dan dampak atau bahaya bersalin ditolong oleh dukun. Penyuluhan ditutup diakhiri salam penutup oleh moderator.

### **4. KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **Kesimpulan**

Kegiatan penyuluhan yang dilaksanakan berjalan dengan lancar. Ibu hamil di Kelurahan Pasar Sempurna Kecamatan Marancar

mengikuti kegiatan dengan antusias dalam kegiatan penyuluhan tentang pentingnya bersalin di bantu tenaga kesehatan. Hal ini terbukti dengan antusias ibu hamil dalam sesi tanya jawab selama kegiatan. Peserta ibu hamil mendengarkan dan menyimak materi yang disampaikan pemateri dengan sangat baik.

### Saran

Setelah penyuluhan ini disarankan kepada ibu hamil agar bersalin dibantu tenaga kesehatan di puskesmas terdekat

## 5. REFERENSI

Dewi Rokhmah, Khoiri. (2012). Perempuan miskin dan kejadian *tetanus neonatorum* (TN): Jurnal kesehatan masyarakat FKIK UNSOED,

DepKes Kepri. (2016). *Profil Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau*. Tanjung Pinang: Departemen Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau.

Notoatmodjo, S., 2010, Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan, Jakarta : Rineka Cipta

Sumardi, Rijadi, Busroni, Setyowati,

Muhawarman, 2011. *Jampersal Solusi Persalinan*, Jakarta : Medika

Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (2016). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2016 Tentang Fasilitas Pelayanan Kesehatan*. Jakarta : KemenkesRI.

Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (2016). *Permenkes No. 39 Tahun 2016 Tentang 12 Indikator Keluarga Sehat*. Jakarta : Kemenkes RI.

Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (2014). *Permenkes No. 97 Tahun 2014 Tentang Persalinan Di Fasilitas Kesehatan*. Jakarta : Kemenkes RI.

Manuaba. (2008). *Gawat Darurat Obstetri Ginekologi Dan Obstetri Ginekologi Social*. Jakarta :EGC.

Manuaba. (2010). *Ilmu Kebidanan Dan Penyakit Kandungan Dan KB Untuk Pendidikan Bidan*.

Jakarta : EGC

## 6. DOKUMENTASI KEGIATAN

